

ABSTRAK

Pada umumnya wanita akan mengalami *menopause* antara usia 45 – 50 tahun, namun pada beberapa keadaan tertentu bisa datang lebih awal atau terjadi pada usia < 45 tahun, terutama yang menggunakan metode kontrasepsi hormonal khususnya yang mengandung hormon progestin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal progestin dengan usia pada wanita *menopause* di RT 13 RW 05 Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah analitik, dengan populasi wanita yang sudah mengalami *menopause* sejumlah 28 orang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, sehingga didapatkan besar sampel 26 orang. Variabel dalam penelitian adalah riwayat kontrasepsi hormonal progestin dan usia *menopause*. Instrument yang digunakan adalah lembar wawancara yang kemudian dilakukan pengolahan data dan di uji dengan uji *chi-square* dengan (0,05).

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (57,69%) pernah menggunakan kontrasepsi hormonal progestin dan hampir setengah responden (46,15%) mengalami *menopause* normal. Kemudian dilakukan uji *chi-square*, namun dalam uji ini terdapat 3 sel yang tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan uji *exact fisher* dan di dapatkan (0,04), berarti < dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia *menopause* di RT 13 RW 05 Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal progestin dapat mempengaruhi usia *menopause*. Dengan demikian diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberi penyuluhan tentang upaya-upaya mencegah terjadinya *menopause* dini di antaranya adalah olah raga secara teratur, hindari stress serta konsumsi gizi seimbang, yaitu makanan yang mengandung protein, vitamin E, mineral, dan air.

Kata kunci : kontrasepsi hormonal progestin, usia *menopause*.